

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang Batak (*Allium chinense*) merupakan rempah-rempah yang digunakan dalam masakan khas batak dan telah diuji memiliki aktivitas antioksidan yang kuat (Sinaga, 2016). *A. Chinense* memiliki aktivitas anti-inflamasi dan anti-proliferasi serta dilaporkan berpotensi menjadi anti-tumor kemoterapi (Wang *et al.*, 2016).

Buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) termasuk tanaman obat tradisional yang sering digunakan untuk mengobati berbagai penyakit dan memiliki aktivitas antioksidan, antimikrobal, dan anti-inflamasi (Hendra *et al.*, 2011)..

Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terkenal sebagai obat tradisional dalam penyembuhan luka bahkan luka bakar. Daunnya dapat meningkatkan imun tubuh, menurunkan tekanan darah, memiliki kandungan antioksidan dan efek anti-inflamasi (Chen Su, 2010).

Aktivitas antioksidan mampu menghambat dan mencegah kerusakan oksidatif (Parapaga, Durry and Lintong, 2018). Antioksidan juga dapat menekan produksi radikal bebas serta melindungi sel tubuh dari stress oksidasi (Oktaria, 2019).

Dari uraian di atas dan penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian identifikasi kandungan fitokimia ekstrak bawang batak, daun mengkudu dan buah mahkota dewa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu yang manakah dari bawang batak, daun mengkudu dan buah mahkota dewa ini yang mengandung antioksidan yang tinggi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kandungan fitokimia yang terdapat pada bawang batak, daun mengkudu dan buah mahkota dewa serta membandingkan kandungan antioksidan yang tertinggi dari ketiga tumbuhan tersebut.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Bagaimana mengekstraksi dengan cara maserasi dan pemilihan pelarut etanol 96%.
- b. Melakukan uji fitokimia untuk mengetahui kandungan yang terdapat pada bawang batak (*Allium chinense*).
- c. Melakukan uji fitokimia untuk mengetahui kandungan yang terdapat pada daun mengkudu (*Morinda citrifolia*).
- d. Melakukan uji fitokimia untuk mengetahui kandungan yang terdapat pada buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*).
- e. Membandingkan kandungan antioksidan yang tertinggi dari ketiga sampel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

- a. Mengetahui kandungan fitokimia yang terdapat pada bawang batak, daun mengkudu dan buah mahkota dewa.
- b. Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan bawang batak, daun mengkudu dan buah mahkota dewa.

1.4.2 Aspek Klinis

Mengetahui bahwa bawang batak, daun mengkudu dan buah mahkota dewa mungkin dapat digunakan sebagai obat herbal bagi masyarakat.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang penggunaan ekstrak bawang batak, ekstrak daun mengkudu dan ekstrak buah mahkota dewa sebagai obat alternatif kepada masyarakat.